

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) MAKANAN DAN MINUMAN
(STUDI KASUS PASAR ORO-ORO DOWO, KECAMATAN KLOJEN, KOTA MALANG)**

Oleh

Nadia Safira Arindhita

Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Nsafiraarindhita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) makanan dan minuman (Studi Kasus Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang). Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan observasi secara langsung di Pasar Oro-Oro Dowo untuk mengumpulkan data para pedagang yang ada di pasar tersebut yaitu meliputi data identitas responden dan hal yang berkaitan dengan modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Metode penelitian ini dimaksudkan sebagai mencari dan menjelaskan pengaruh antara variabel melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis melalui uji F dan uji T. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 35 responden dari suatu populasi yang berada di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simultan variabel Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Lama Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo. Secara parsial variabel modal usaha (X1) dan tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo. Sedangkan untuk variabel lama usaha (X3) berpengaruh negatif pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo. Dari hasil regresi, nilai Adjusted R Squared (R^2) sebesar sebesar 0,9077 yang artinya, pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo dijelaskan oleh variasi variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha sebesar 90,77%, sedangkan sisanya sebesar 9,23% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Kata kunci: **UMKM, Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendapatan Usaha, Kuantitatif**

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INCOME OF FOOD AND BEVERAGE MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) (CASE STUDY OF ORO-ORO DOWO MARKET, KLOJEN DISTRICT, MALANG CITY)

This study aims to analyze the factors that influence the income of micro, small and medium enterprises (MSME) of food and beverages (Case Study of Oro-Oro Dowo Market, Klojen District, Malang City). The research data was obtained from a questionnaire (primary) and direct observation at the Oro-Oro Dowo Market to collect data on traders in the market, which includes data on the identity of respondents and matters relating to business capital, labor, and length of business.

The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 26 program. This research method is intended to seek and explain the influence between variables through hypothesis testing. Testing the hypothesis through the F test and T test. This research took a sample of 35 respondents from a population that was in the Oro-Oro Dowo Market, Klojen District, Malang City.

The results showed that the simultaneous variables of Business Capital (X1), Labor (X2), and Years of Business (X3) significantly influence the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Food and Beverages in the Oro-Oro Dowo Market. Partially, the variables of business capital (X1) and labor (X2) have a significant effect on the income of Food and Beverage Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Oro-Oro Dowo Market. Whereas the length of business variable (X3) has a negative effect on the income of Food and Beverage Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Oro-Oro Dowo Market. From the regression results, the Adjusted R Squared (R²) value is 0.9077, which means that the income of Food and Beverage Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Oro-Oro Dowo Market is explained by variations in the variables of business capital, labor, and length of business. of 90.77%, while the remaining 9.23% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: MSME, Business Capital, Labor, Length of Business, Business Income, Quantitative

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 Indonesia memiliki penduduk sebanyak 275,77 juta jiwa atau 3,39% dari jumlah penduduk dunia. Tingginya jumlah penduduk Indonesia saat ini tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Di tengah era perubahan yang terus berlangsung, tentu saja peluang usaha harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks ini, diharapkan usaha di sektor informal dapat menunjukkan tingkat adaptasi yang tinggi dan tepat sasaran untuk

mengantisipasi perkembangan lingkungan bisnis, sehingga sektor informal dapat bertahan dan tetap relevan.

Adanya perubahan inilah mendorong orang Indonesia untuk melakukan terobosan baru guna menciptakan pekerjaan demi memajukan perekonomian masing-masing. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah terobosan yang tepat bagi masyarakat Indonesia karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial bagi masyarakat Indonesia.

Peningkatan kontribusi UMKM tersebut sangat berpengaruh positif terhadap perekonomian baik dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja maupun pemerataan pendapatan di Jawa Timur atau lebih tepatnya di Kota Malang. Kota Malang memiliki berbagai macam produk unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian daerah salah satunya yaitu UMKM makanan dan minuman. Di wilayah Kota Malang khususnya di Kecamatan Klojen. Salah satu pasar yang besar ada di Malang yaitu Pasar Oro-Oro Dowo yang di mana terdapat UMKM makanan dan minuman. Seperti halnya di daerah lain UMKM Pasar Oro-Oro Dowo juga tidak lepas dari permasalahan yaitu faktor modal, lama usaha, dan tenaga kerja.

Dalam masalah UMKM mengenai permodalan usaha yaitu terbatasnya modal sehingga dapat mengganggu untuk aktivitas dalam hal pemasaran dan berdampak pada penurunan pendapatan UMKM Makanan dan Minuman yang ada di Pasar Oro-Oro Dowo. Hal lain yang dapat berpengaruh pada meningkat atau penurunan pendapatan yaitu lama usaha. Berdirinya suatu usaha dapat berpengaruh dalam pendapatan usaha karena dengan lamanya usaha dapat diketahui seberapa banyak yang sudah mengenal produk serta seberapa banyak kepercayaan yang sudah menjadi pelanggan yang selalu mencari produk tersebut guna memenuhi kebutuhannya.

Selanjutnya, tenaga kerja yaitu seberapa besar kemampuan yang dimiliki untuk bisa menguasai dalam menjalankan usaha. Hal ini tentu saja banyak faktor diantaranya dalam tingkat pendidikan, pemahaman, pelatihan kerja, dan motivasi kerja. Sehingga hal tersebut yang nantinya dapat menilai baik buruknya kualitas tenaga kerja yang dalam hal tersebut berpengaruh juga terhadap pendapatan usaha. Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman (Studi Kasus Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang)”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
2. Faktor modal usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
3. Faktor tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
4. Faktor lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

KAJIAN PUSTAKA

UMKM

Menurut Ina Primina, UMKM dapat diartikan sebagai pembangunan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Makanan dan Minuman

Makanan

Pangan merupakan semua hasil dari sumber-sumber hayati seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air. Produk-produk ini dapat berupa bahan yang sudah diolah maupun belum diolah, yang ditujukan untuk dikonsumsi manusia sebagai makanan atau minuman. Termasuk di dalamnya adalah bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 1).

Minuman

Minuman, di sisi lain, merujuk pada segala sesuatu yang dapat dikonsumsi dan berfungsi untuk menghilangkan rasa haus. Minuman biasanya berbentuk cair, tetapi ada juga yang berbentuk padat seperti es krim dan es lilin. Minuman kesehatan adalah segala sesuatu yang dapat dikonsumsi dan menghilangkan rasa haus atau dahaga juga bermanfaat bagi kesehatan (Winarti, 2006). Sedangkan minuman olahan adalah segala jenis minuman yang telah mengalami proses pengolahan oleh produsen makanan dengan tambahan berbagai macam bahan makanan, sehingga tampak menarik dan siap disajikan untuk dikonsumsi. Untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual kepada umum.

Pasar

Menurut Pratama (2018: 48), Pasar merupakan tempat bertemu antara produsen dan konsumen untuk melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan dengan harga yang telah ditentukan melalui tawar-menawar. Pedagang membuka lapak untuk menjajakan dagangannya maupun jasa yang diperhatikan oleh pembeli/konsumen, bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan harga yang disepakati.

Pendapatan Usaha

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh individu atau keluarga dalam periode waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Suhartika, 2018).

Modal Usaha

Modal merupakan kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2002).

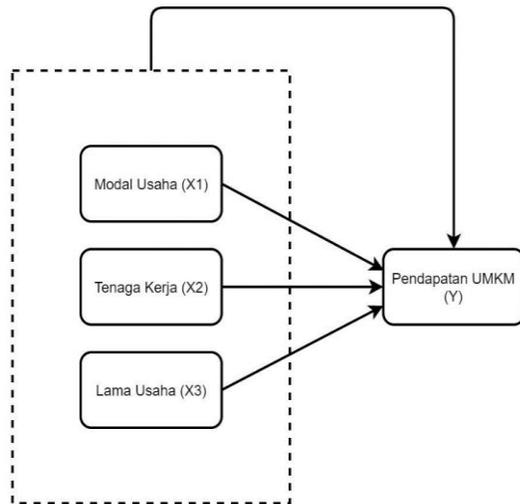
Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja, termasuk mereka yang sedang bekerja dan juga yang aktif mencari pekerjaan. Mereka yang bersedia dan memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang memiliki signifikansi besar bagi setiap negara, selain faktor alam dan faktor modal.

Lama Usaha

Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya hingga saat ini. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan semakin baik kualitas usaha tersebut (Asmie, 2008).

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. data primer didapat melalui data observasi langsung dan data dari kuesioner yang berupa hasil jawaban responden yang diberikan. Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui berbagai tulisan, baik tulisan berupa hasil penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dokumen dan arsip-arsip pendukung, serta buku, artikel dan website..

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 35 unit UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro, Kecamatan Klojen, Kota Malang dan pada penelitian ini menggunakan sampel titik jenuh. Sampel titik jenuh adalah suatu metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi hanya berjumlah 35 unit UMKM Makanan dan Minuman, maka keseluruhan unit dijadikan sampel.

Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif di mana penelitian kuantitatif ini mempunyai beberapa tujuan yaitu, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, untuk menguji teori, untuk mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, yang bertujuan untuk menguji atau menganalisis hubungan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan) di antaranya adalah variabel X1 (Modal), X2 (Tenaga Kerja), dan variabel X3 (Lama Usaha). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua pengusaha UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo yang mencapai 35 unit. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dan jawabannya langsung dari responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dari setiap jawaban yang singkat itu diperluas pada sub bab di bawahnya secara meluas. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 10 yaitu antara nilai modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2), lama usaha (X_3) dan pendapatan (Y) digunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = 0,820$, $X_2 = 0,165$, $X_3 = -0,034$ dengan konstanta sebesar 2,7593 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Least Squares
 Date: 06/14/23 Time: 18:41
 Sample: 1 35
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.759310	0.932184	2.960048	0.0059
LOG(X1)	0.820722	0.075408	10.88380	0.0000
LOG(X2)	0.165657	0.074168	2.233555	0.0329
LOG(X3)	-0.034619	0.045062	-0.768265	0.4481
R-squared	0.915814	Mean dependent var	13.35597	
Adjusted R-squared	0.907667	S.D. dependent var	0.459352	
S.E. of regression	0.139580	Akaike info criterion	-0.993146	
Sum squared resid	0.603960	Schwarz criterion	-0.815392	
Log likelihood	21.38006	Hannan-Quinn criter.	-0.931785	
F-statistic	112.4110	Durbin-Watson stat	1.703351	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\text{Log } Y = 0,820722 \log X_1 + 0,165657 \log X_2 - 0,034619 \log X_3 + e$$

Hasil dari pengujian tersebut regresi linear berganda dapat persamaan yang menjelaskan bahwa:

- Konstanta, jika besar nilai konstantanya 2,759310 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha di anggap konstan maka pendapatan 2,7593 satuan atau $Rp 10^{2,7593} = Rp 574.513$.
- Koefisien Variabel Modal Usaha (X_1) sebesar 0,820722 artinya jika variabel modal usaha mengalami kenaikan sebesar satu persen maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,820722 persen, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- Koefisien regresi variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar 0,165657 artinya jika variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar satu persen maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,165657 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- Koefisien Variabel Lama Usaha (X_3) sebesar -0,034619 artinya jika variabel lama usaha mengalami kenaikan sebesar satu persen maka pendapatan mengalami penurunan sebesar -0,034619 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Uji F

Berdasarkan data uji F, nilai probabilitas untuk F statistik adalah 0,00000. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa koefisiensi regresi secara bersama-sama signifikan pada tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo.

Uji T

Berdasarkan data Uji T diperoleh hasil yaitu:

- Tingkat probabilitas variabel Modal Usaha (X_1) = 0,0000 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%.
- Tingkat probabilitas variabel Tenaga Kerja (X_2) = 0,0329 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%.
- Tingkat probabilitas variabel Lama Usaha (X_3) = 0,4481 > 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0.9077, ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2), dan lama usaha (X_3) terhadap perubahan naik turunnya variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 90,77% sedangkan sisanya (100%-90,77% = 9,23%) dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2), dan lama usaha (X_3) dengan signifikansi $0,00000 < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa koefisiensi regresi secara bersama-sama signifikan pada tingkat probabilitas 5%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel modal usaha (X_1) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Dari analisis ini para pedagang perlu memperhatikan adanya modal dalam berdagang, karena variabel modal usaha akan menentukan tingkat pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Dengan meningkatkan modal usaha yang digunakan dalam berdagang, sehingga pendapatan juga akan meningkatkan.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel tenaga kerja (X_2) dengan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel lama usaha (X_3) dengan signifikansi sebesar $0,4481 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengujian hipotesis di atas menolak H_a dan menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karena walaupun pedagang yang belum mempunyai pengalaman banyak tetapi mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang hal-hal dalam berdagang yang diperoleh dari mengamati lingkungan sekitar dan lebih cenderung menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan pedagang lain.

PENUTUP

Simpulan

1. Modal Usaha (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo. Nilai signifikansi modal usaha pada uji t yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$ jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.

2. Tenaga Kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo. Nilai signifikansi tenaga kerja pada uji t yaitu sebesar $0,0329 < 0,05$ jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.
3. Lama Usaha (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo. Nilai signifikansi lama usaha pada uji t yaitu sebesar $0,4481 > 0,05$ jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.
4. Bahwa ada pengaruh variabel modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2), dan lama usaha (X_3) terhadap variabel pendapatan (Y) pedagang UMKM Makanan dan Minuman di Pasar Oro-Oro Dowo sebesar 90,77%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 9,23%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Secara khusus bagi pedagang, harus bisa meningkatkan modal karena dalam penelitian ini modal memiliki pengaruh yang paling besar terhadap pendapatan dibandingkan dengan variabel penelitian yang lainnya.
2. Pemerintah diharapkan membantu para pedagang dengan memberi wadah agar pedagang dapat memperluas pemasaran penjualan

produknya di berbagai platform media online seperti shopee food, gofood, grabfood. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan para pedagang di Pasar Oro-Oro Dowo.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel bebas yang lainnya dapat mempengaruhi pendapatan, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan seperti: jam kerja dan lokasi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J., Abidin, M., & Isa, Y. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha* (II). mizan digital publishing.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Astuti, S. (2020). Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone). *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistika Indonesia 2023* (Direktorat Diseminasi Statistik (Ed.)). Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.
- Habriyanto, Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Kemenperin. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Keynes, J. M. (2018). *The General of*

- Theory Employment, Interest and Money.*
- Nopiyanti, S. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 235–242.
- Nurismawati, V., & Penangsang, . Parikesit. (2022). Analisis Pengaruh Modal Sentra Wisata Kuliner. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 1–10.
- Peraturan Presiden RI No. 112. (2007). Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. *Peraturan Presiden Republik Indonesia, 1*, 22.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/42157/perpres-no-112-tahun-2007>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Pratama, R. A., & Penangsang, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 5(3), 248–253.
- Prawirosentono, S. (2001). *Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus* (ketiga). Bumi Aksara.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Rill UKM dan Industri* (cet. 1). Alfabeta.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9), 13–28.
- Rezkita. (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Jenis Produk, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana*. 5(1), 1–31.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.21 (Ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.23). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Bisnis* (1st ed.). Penerbit Kencana.
- Swastha, B. dan T. H. H. (2008). *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen* (1st ed.). BPFPE.
- Tambunan, T. T. (2021). *UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan* (Prenada (ed.); 1st ed.). Prenada Media Grup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanaan*. (1995). 11(3), 296–300.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012*. (2012).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun*. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Winarti, S. (2006). *Minuman Kesehatan* (Trubus Agrisarana (Ed.); Cet.1).